



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

METODE DALAM MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Findy Novita¹, Arindha Fitriarsi²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta¹

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta²

findynovita@gmail.com¹, Arindhafitriarsi23@gmail.com²

Abstrak

Metode pembelajaran digunakan untuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang. Pembelajaran merupakan upaya kegiatan peserta didik agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji metode dalam model pembelajaran. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan membandingkan literatur, dan menghasilkan kesimpulan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku, internet, dan di akhir pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari sehingga langkah melakukan metode dalam model pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai dengan penilaian yang tepat.

Kata kunci: Metode, Model Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang ada

di dalam Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun internet, dan di akhir pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari. Kurikulum menunjukkan kepada suatu niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud dari rencana yang telah disusun dan diharapkan berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran

juga mempengaruhi materi apa yang ingin disampaikan oleh guru, ada berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji metode dalam model pembelajaran. Penelitian ini bersumber pada data penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga permasalahan yang ada pada penelitian ini relevan. Langkah yang dilakukan dalam penelitian di antaranya pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan membandingkan literatur, dan menghasilkan kesimpulan pada penelitian. Penelitian analisis ini dibutuhkan untuk pembelajaran bahasa secara umum maupun secara individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode

Metode pembelajaran digunakan untuk menyusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang seperti kerjasama, berkomunikasi, dan toleransi. Menurut Yamin (2013: 8) metode instruksional digunakan dalam bentuk pelajaran kepada peserta didik seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pratikum, dan lain-lain yang telah dipaparkan secara khusus. Guru dapat memilih materi pembelajaran secara tepat dan akurat dalam mempertimbangkan penepatan yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Penerapan tujuan instruksional yaitu syarat dalam pemilihan metode yang akan digunakan guru dalam

penyajian pembelajaran. Tujuan instruksional salah satu sasaran yang akan dicapai pada akhir pembelajaran sehingga kemampuan yang dimiliki peserta didik terwujud. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam metode instruksional peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran.

2. Pengetahuan awal peserta didik merupakan tugas guru yang tidak boleh dilupakan yaitu pada awal pembelajaran untuk memberikan materi pengajaran untuk pengetahuan awal peserta didik. Hasil yang dicapai oleh peserta didik guru dapat memberikan tes, tanya jawab pada awal pembelajaran. Dengan mengetahui pengetahuan awal peserta didik guru dapat memilih metode instruksional yang tepat pada peserta didik. Pengetahuan awal peserta didik guru dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Bidang studi atau pokok bahasan mempunyai tiga kelompok yang diatur yaitu program pendidikan umum, program pendidikan akademik, dan program pendidikan keterampilan. Maka metode yang dipergunakan lebih berorientasi pada masing-masing pokok bahasan antara lain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu sistem pendidikan yang direncanakan oleh seseorang yang memiliki kemampuan

dalam mengembangkan sumber belajar untuk membuat peserta didik dapat belajar dan mencapai hasil belajar. Pembelajaran merupakan desain dan pengembangan penyajian informasi serta aktivitas yang dapat melibatkan peserta didik lebih aktif. Pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan atau sikap, dan peserta didik senang dalam proses pembelajaran. Menurut Miarso dalam Yamin (2013: 17) pembelajaran merupakan pengembangan pengelolaan lingkungan belajar agar peserta didik dapat membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran sebagai cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan metode secara detail. Salah satu teknik pembelajaran berbasis masalah antara lain mengamati, menanyakan materi kepada peserta didik, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dengan demikian teknik pembelajaran memberikan cara guru agar lebih detail mengimplementasikan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan oleh guru. Menurut Marliana dan Suhertuti (2018: 46) model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk menentukan kurikulum mata pelajaran dan membimbing aktivitas guru dalam memahami konsep pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai karakteristik umum yang terdiri atas unsur-unsur berikut ini.

- a. **Intaks**, merupakan kegiatan yang dilakukan pembelajaran dalam tahap model tertentu.
- b. **Sistem sosial**, merupakan suasana yang dipakai dalam model tersebut,
- c. **Pinsip reaksi**, yaitu pola kegiatan yang menggambarkan guru untuk melihat dan merespons peserta didik apabila ada kesulitan memahami pembelajaran.
- d. **Sistem pendukung**, merupakan sarana, bahan, dan alat yang diperlukan untuk model pembelajaran yang dibuat oleh guru.
- e. **Dampak instruksional**, merupakan hasil belajar yang dicapai langsung dengan mengarahkan peserta didik menuju tujuan pembelajaran.
- f. **Dampak pengiring**, merupakan hasil belajar yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar dengan suasana pembelajaran yang dialami langsung oleh peserta didik tanpa arahan dari guru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan upaya kegiatan peserta didik agar lebih efektif dan efisien. Setiap kegiatan peserta didik guru harus memperhatikan proses pembelajaran agar kemampuan peserta didik mencapai tujuan belajar. Tujuan pembelajaran bahasa merupakan keterampilan berkomunikasi melalui daya tangkap makna, daya tafsir, dan mengapresiasi diri dengan berbahasa. Pembelajaran bahasa harus menggunakan prinsip-prinsip belajar dalam aspek kegiatan pembelajaran. Aminuddin dalam Laki (2018: 3) memaparkan bahwa prinsip pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik belajar bahasa dengan baik apabila diperlakukan sebagai individu yang mempunyai kebutuhan dan minat.

2. Diberikan kesempatan menggunakan bahasa secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas sehari-hari.
3. Mendukung segala macam bentuk keterampilan dan strategi pembelajaran dalam proses pemilihan bahasa yang baik.
4. Data sosiokultural menjadikan bagian sasaran bahasa melalui pengalaman dan budaya.
5. Menyadarkan peserta didik akan pentingnya hakikat bahasa dan budaya.
6. Memberikan umpan balik untuk kemajuan berbahasa peserta didik.
7. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengatur sendiri proses pembelajaran.

journal.id/gurutua/article/download/7/4, diakses pada 8 Maret 2020).

Marliana, Lia dan Suhertuti. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).

KESIMPULAN

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari keefektivitas peserta didik dengan penggunaan metode dalam model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan proses belajar mengajar guru yang dapat meningkatkan peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional. Pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan atau sikap, dan peserta didik senang dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini langkah melakukan metode dalam model pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai dengan penilaian yang tepat.

REFERENSI

Laki, Ridwan. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (online), Vol. 1, No. 1, (<http://unisa-palu.e->